

Surat Pater Direktur No. 7

Para Ksatria Immaculata terkasih!

Suatu tradisi lama — bahkan kembali ke Perjanjian Lama, namun diberi arti khusus oleh para Rasul di senakel — yaitu untuk mempersiapkan diri kita sebaiknya menjelang hari-hari penting bagi rahmat. Peringatan yang akan kita rayakan bersama-sama pada bulan Agustus ini di Fatima (untuk sebagian orang, setidaknya bergabung secara spiritual) dapat digambarkan sebagai hal unik dan megah tanpa berlebihan: 100 tahun Fatima dan M.I.!

Pada tanggal 19 Agustus 2017, Bunda Maria berkenan memberikan kepada tiga anak gembala (dan melalui mereka, kita juga) enam penampakkan yang paling pribadi. Bunda Maria mengejutkan anak-anak di suatu tempat bernama Valinhos, jauh dari tempat penampakkan biasanya — tempat yang memberi arti simbolis bagi jaman ini dalam hal ketenangan dan perenungannya, berbeda dengan tempat suci utama yang hiruk pikuk. Di sana dia berbicara kepada anak-anak dengan ekspresi sedih di wajahnya:

"Berdoalah, berdoalah lebih banyak, dan berkorbanlah bagi para pendosa, sebab banyak jiwa pergi ke Neraka, karena tidak ada yang mau mengorbankan diri dan berdoa bagi mereka."

Apakah suatu kebetulan bahwa tepatnya 100 tahun kemudian kita diperkenankan berkumpul di tempat ini?

Mohon izinkan saya, demi mempersiapkan suasana hati bagi para peziarah, mengutip beberapa pemikiran dari buku saya tentang Fatima, Volume I:

"Berdoalah — berdoalah — dengan sangat banyak!" Pengulangan kata yang sama ini juga unik di Fatima. Kita dapat membedakan tiga unsur dalam seruan cinta ini.

Pertama: Bunda Maria dengan matanya yang sedih menembus mata dan jiwa kita, berbisik ke lubuk hatiku: *"Anakku terkasih, tolong berdoa! Tanpa doa engkau tidak akan dapat menyelamatkan jiwamu, tanpa doa engkau tidak dapat dipersatukan dengan Tuhan dan kamu tidak dapat menerima rahmat-Nya!"*

Kedua: Bunda Maria menggandakan permintaannya: *"Berdoalah, berdoalah! Kamu tidak cukup berdoa, anakku Tolong lipat gandakan doamu, tidak dalam jumlah yang banyak, tetapi kualitasnya. Belajarlah untuk berdoa dengan baik, dengan segenap hatimu! Berusahalah untuk sepenuhnya hanyut dalam doamu, saat engkau berdoa. Dan lakukan semuanya untuk kemuliaan PuteraKu, demi kehormatanku dan keselamatan jiwa-jiwa! Satu Rosario yang diucapkan dengan sepenuh usaha dan niat untuk menyenangkan hatiku menjadi lebih baik dari pada 100 Rosario yang diucapkan dengan sembrono dan dangkal."*

Ketiga: Bunda Maria bersikeras: *"Berdoalah, berdoalah sangat banyak! Engkau tahu bahwa Puteraku memintamu 'untuk selalu berdoa dan tanpa pernah berhenti'. Hanya jika kamu terus-menerus bersatu dengan Tuhan, rahmat Allah dapat terus-menerus menembusmu dan karunia Roh Kudus mengilhamimu. Tapi aku tahu bahwa persatuan yang terus menerus dengan Tuhan adalah rahmat istimewa yang diberikan hanya setelah bertahun-tahun berusaha terus-menerus. Namun, satu-satunya cara untuk mencapai tujuan 'selalu berdoa dan*

tanpa pernah berhenti' adalah dengan melipatgandakan doamu, dan melakukannya dengan sering dan 'sangat banyak'".

Cara terbaik agar kita dapat menyesuaikan diri dengan panggilan Bunda Maria dan semangat Valinhos ini adalah berjuang selama beberapa minggu yang tersisa sebelum berziarah dengan berdiam diri dan semangat doa. Apa artinya itu secara konkret? Bahwa kita secara terus-menerus dengan sengaja menyingkirkan diri kita dari kebisingan dunia ini, temukan "Valinhos kita" dalam kehidupan sehari-hari, dan habiskan waktu dalam keheningan dengan Tuhan dan Bunda Maria. Saat hening di hadapan Tuhan ini akan menjadi dasar dan sumber bagi kehidupan doa kita di sepanjang sisa hari.

Satu sarana yang sudah terbukti untuk berlatih berdoa tanpa henti — bahkan di tengah-tengah berbagai kesibukan sehari-hari — adalah dengan pengulangan terus menerus doa seruan, seperti doa: "Yesus, Maria, aku mengasihi Mu, selamatkanlah jiwa-jiwa". Doa ini berisi, di samping kasih akan Yesus dan Maria, cinta akan jiwa-jiwa, dan karenanya membantu kita untuk memenuhi perintah ganda atas cintakasih dan bertumbuh didalamnya. Selain itu, hal ini sepenuhnya sesuai dengan semangat Fatima:

1. "hiburlah Tuhan"

Dengan tulus berdoa "Yesus, Maria, aku mengasihi Mu" kita menghibur "Allah, yang begitu sedih". Dengan cara ini kita dapat menyatukan diri kita dengan Francisco yang kudus, yang melihat di dalam hal inilah semua tujuan hidupnya. Justru di Valinhos lah, Bunda Maria menunjukkan kepada kita bahwa dia sedih, jadi mengingatkan kita betapa dia dan Tuhan menginginkan penghiburan kita bagi banjir dosa di zaman kita.

2. "para pendosa malang"

Ini adalah permintaan kedua di Fatima, yang kepada mereka, Jacinta yang kudus mendedikasikan dirinya. Para pendosa membutuhkan, yang diwahyukan kepadanya terutama dalam penglihatan atas Neraka, membuat dia tertekan sedemikian rupa sehingga sepanjang sisa hidupnya dia hanya memikirkan mereka, mendoakan mereka, dan mengorbankan dirinya bagi mereka.

Kita menjumpai begitu banyak jiwa setiap hari — suatu kesempatan yang baik untuk mengirim bagi mereka "keselamatan jiwa" — doakanlah mereka. Begitulah doa ejakulasi ini mengingatkan kita secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari kita kepada kebutuhan jiwa-jiwa, dan misi kita untuk berdoa bagi mereka.

Jika kita mencoba selama beberapa minggu ke depan untuk hidup lebih setia dalam semangat ini, kita pasti dapat memberi Bunda Maria sukacita yang luar biasa, dan kita akan mempersiapkan diri dengan baik untuk menjumpainya di Fatima.

Juga, saya ingin mengundang Anda, dari tanggal 13 sampai 19 Agustus, untuk berdoa "novena" bersama-sama; sebuah doa yang mendalam, yang disusun untuk tahun peringatan ini oleh sebuah biara Irlandia yang mengabdikan diri kepada tradisi (lihat di bawah).

P. Karl Stehlin

Doa Persiapan untuk Ziarah Peringatan 2017

O Perawan Maria yang Tak Bernoda, Ratu Rosario Tersuci, Wanita berselubungkan matahari, engkau mengunjungi Fatima seratus tahun yang lalu untuk memberitahukan kepada semua orang keibuan dan Hati Tak Bernodamu, terimalah tindakan pengudusan sepenuhnya kepadamu. Sambutlah kami ke tempat perlindungan yang aman didalam Hati Tak Bernodamu bagaikan ke dalam bahtera keselamatan yang dipersiapkan oleh Roh Kudus bagi kami dan untuk semua putera-puteri Gereja Katolik di Timur dan Barat. Semoga masing-masing dari kami menemukan didalam Hati Tak Bernodamu di tahun ini sebuah tempat suci untuk berdoa tanpa henti, sebuah tabernakel penuh keintiman dengan Tritunggal Mahakudus, sebuah rumah sakit untuk penyembuhan setiap yang sakit, sebuah pelabuhan damai di tengah-tengah kebingungan yang mengancam bahkan bagi jiwa-jiwa yang paling berani dan paling beriman. Ilhamilah kami untuk menjunjung rosario yang sangat kau cintai, dan untuk melakukan selama tahun ini doa tanpa henti di dalam hati kami dan ekspresi keinginan kami untuk hidup dan mati dikuduskan ke Hati Tak Bernodamu. Palingkanlah hati kami kepada Anak Domba, yang dahulu telah dikorbankan di atas altar Salib, yang tetap mempersembahkan diri-Nya bagi kami dari altar-altar Gereja dan dari tabernakel dimana Dia tinggal tersembunyi, membisu, dan kerap ditinggalkan. Semoga tahun ini menjadi bagi kami suatu perwujudan yang besar dan ampuh atas belas kasih bagi para pendosa malang dan awal dari kemenangan Hati Tak Bernodamu di Gereja dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, bahwasanya di seluruh dunia. Atasilah setiap perlawanan, baik setan maupun manusia, ungkapkan kepada semua jiwa nyala cinta yang membakar di hati keibuanmu dan kemuliaan Bapa yang bersinar di wajah Kristus-Nya, Yesus, buah terberkati dari rahimmu. O Perawan Maria yang murah hati! Yang penuh kasih sayang! Yang manis!

(Disusun oleh biara Irlandia yang dikhususkan kepada tradisi)